

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan metode analisis RCA, RSCA, dan CMS, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada nilai RCA Colombia, Brazil, Guatemala, Indonesia, dan Vietnam kelima negara eksportir kopi (HS 090111) ke pasar Amerika Serikat sama-sama memiliki RCA lebih dari 1 dimana hal tersebut berarti bahwa negara-negara tersebut memiliki keunggulan komparatif serta berdaya saing tinggi dan kuat.
2. Pada nilai RSCA Colombia, Brazil, Guatemala, Indonesia, dan Vietnam kelima negara eksportir kopi (HS 090111) ke pasar Amerika Serikat sama-sama memiliki RSCA lebih dari 0 dimana hal tersebut berarti bahwa negara-negara tersebut memiliki keunggulan komparatif serta berdaya saing tinggi dan kuat.
3. Pada perhitungan dan analisis RCA dan RSCA, Indonesia berada pada posisi keempat setelah Colombia, Brazil dan Guatemala namun masih lebih unggul satu tingkat diatas Vietnam dengan nilai RCA dengan nilai RCA terendah oleh Vietnam.

4. Pada perhitungan dan analisis CMS pertumbuhan ekspor negara pengekspor komoditi kopi (090111) di pasar Amerika Serikat bernilai positif dibandingkan dengan pertumbuhan ekspor dunia di pasar Amerika Serikat.
5. Pada perhitungan dan analisis CMS efek komposisi komoditi ekspor kopi (HS 090111) di pasar Amerika Serikat pada negara pengekspor komoditi kopi di pasar Amerika Serikat bernilai negative dimana hal tersebut berarti bahwa kelima negara pengekspor komoditi kopi di pasar Amerika Serikat belum mampu memenuhi persyaratan pasar dan permintaan pasar. Dalam hal tersebut Indonesia menduduki posisi paling rendah yakni urutan kelima.
6. Pada perhitungan dan analisis CMS efek distribusi pasar ekspor kopi (HS 090111) di pasar Amerika Serikat pada negara pengekspor komoditi kopi di pasar Amerika Serikat bernilai positif dimana hal tersebut berarti bahwa kelima negara pengekspor komoditi kopi di pasar Amerika Serikat mengalami peningkatan terhadap permintaan ekspor komoditi kopi di pasar Amerika Serikat.
7. Pada perhitungan dan analisis CMS efek distribusi pasar ekspor kopi (HS 090111) di pasar Amerika Serikat dari kelima negara pengekspor komoditi kopi di Amerika Serikat hanya Indonesia yang memiliki nilai positif dimana hal tersebut berarti Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang tinggi dibandingkan dengan keempat negara pengekspor komoditi kopi di pasar Amerika Serikat lainnya seperti Brazil, Colombia, Guatemala, dan Vietnam yang masing-masing memiliki nilai negative

pada efek daya saing dimana hal tersebut berarti keempat negara tersebut tidak memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan Indonesia.

8. Secara keseluruhan kinerja ekspor komoditi kopi (HS 090111) Indonesia di pasar Amerika Serikat memiliki pengaruh negative terhadap efek komposisi komoditi yang berada di posisi terakhir diantara kelima negara pengekspor kopi di pasar Amerika Serikat lainnya dan memiliki pengaruh positif pada efek distribusi pasar meskipun pada efek distribusi pasar menempati posisi terakhir di pasar Amerika Serikat lainnya namun pada efek daya saing menempati posisi pertama dimana lebih unggul dibanding negara pengekspor kopi di pasar Amerika Serikat lainnya.

### **5.1 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi eksportir atau petani kopi Indonesia :
  - a. Diharapkan mampu menjaga dan mempererat hubungan dengan importir kopi di seluruh dunia bukan hanya pada pasar Amerika Serikat sehingga jaringan ekspor kopi (HS 090111) Indonesia semakin luas.
  - b. Diharapkan mampu memperbaiki kualitas komoditi kopi Indonesia untuk lebih baik lagi agar mutu kopi yang dihasilkan tidak berubah-ubah dan tetap bermutu baik sehingga nilai ekspor komoditi kopi Indonesia semakin meningkat.
  - c. Diharapkan memperbaiki komposisi komoditi kopi dimana komposisi komoditi memiliki sifat elastic terhadap pendapatan Indonesia dikarenakan jika terdapat perubahan pada pendapatan maka permintaan

akan komoditi kopi Indonesia juga akan berkurang sehingga mampu mempengaruhi daya saing komoditi kopi Indonesia sendiri..

2. Bagi pemerintah :

- a. Diharapkan pemerintah mampu memberikan pengetahuan serta ilmu dan edukasi terhadap petani kopi ataupun eksportir kopi Indonesia yang bersangkutan seperti penyuluhan serentak pada setiap daerah dan bukan hanya pada sebagian daerah yang tidak merata agar eksportir ataupun petani kopi Indonesia dapat mengolah serta membudidayakan kopi dengan mutu yang sama baiknya disetiap panen sehingga mutu kopi tidak berubah-ubah.
- b. Diharapkan pemerintah mampu mengembangkan lembaga riset yang berfokus pada basis teknologi dibidang perkopian untuk mampu mendukung perkembangan pada produksi serta industry kopi sendiri.
- c. Kopi merupakan salah satu sumber devisa negara Indonesia yang juga memiliki pengaruh penting terhadap perekonomian Indonesia. Sehingga diharapkan pemerintah serta instansi yang turut berperan dalam penyusunan kebijakan pada bidang perkopian yang positif bagi eksportir maupun negara yang didasarkan pada perkembangan keadaan yang ada di pasar sehingga mampu memanfaatkan potensi komoditi kopi Indonesia dengan maksimal.